

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada hakikatnya merupakan suatu upaya untuk menyiapkan manusia agar mampu mandiri, menjadi anggota masyarakat yang berdaya guna untuk ikut serta dalam pembangunan bangsa. Pada era globalisasi seperti sekarang ini, pendidikan menghadapi tantangan yang sangat kompleks. Salah satu permasalahan yang dihadapi adalah usaha meningkatkan mutu pendidikan dan meningkatkan kualitas manusia agar dapat bersaing dengan negara-negara maju.

Dalam meningkatkan mutu pendidikan, pemerintah telah menetapkan beberapa kebijakan, diantaranya yaitu mengadakan pembaharuan kurikulum dari tingkat dasar, tingkat menengah sampai tingkat atas. Dikeluarkannya undang-undang No. 20 Tahun 2008 (dalam Darwin, 2008:75) tentang guru dan dosen, yang di dalamnya memuat tentang “Upaya pemerintah untuk terus meningkatkan kesejahteraan para guru dan dosen serta usaha meningkatkan kualitas dan profesionalitas para tenaga pendidik”. Kebijakan yang lainnya adalah program pendidikan sembilan tahun untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan. Diharapkan dengan usaha pemerintah tersebut kegiatan belajar mengajar dapat dapat ditingkatkan, sehingga mutu pendidikan pun dapat ditingkatkan.

Secara umum, keberhasilan proses belajar mengajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi kecerdasan, bakat, minat, motivasi, kesehatan jasmani, dan cara belajar siswa. Faktor eksternal meliputi perhatian orang tua, keluarga, lingkungan, guru, masyarakat, sekolah, serta peralatan belajar atau sarana belajar.

Prestasi belajar merupakan pengukuran dan penilaian hasil belajar yang telah dilakukan oleh siswa setelah siswa melakukan kegiatan proses pembelajaran yang kemudian dibuktikan dengan suatu tes dan hasil pembelajaran tersebut dinyatakan dalam bentuk simbol baik dalam bentuk angka, huruf maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai. Dalam pendidikan formal, dengan prestasi belajar dapat diketahui kedudukan siswa yang pandai, sedang, dan lambat. Dengan mengetahui hasil prestasi belajar yang berbeda-beda maka dapat diketahui pula bahwa pemahaman peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran yang berbeda-beda pula.

Sebagaimana halnya belajar di sekolah, belajar di rumah pun tidak terlepas dari beberapa persyaratan dan ketentuan agar dapat berlangsung secara efektif. Di samping harus mengikuti sejumlah cara (teknik) belajar tertentu, harus pula dipenuhi beberapa faktor terutama yang berkaitan dengan sarana dan perlengkapan belajar serta kondisi kesehatan orang yang belajar. Faktor-faktor tersebut demikian penting artinya sehingga dapat dipandang sebagai syarat utama untuk bisa belajar efektif di

rumah. Selain kelengkapan fasilitas belajar, faktor lain yang dapat mempengaruhi tingkat prestasi belajar adalah penggunaan waktu belajar di rumah.

Berdasarkan observasi, masih banyak siswa yang fasilitas belajar dan sumber belajarnya tidak lengkap, masih banyak ditemukan siswa yang tidak memiliki faktor-faktor penunjang dalam belajar seperti buku cetak dan kalkulator yang sangat diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar, sebagian ada yang memiliki tetapi mereka tidak pandai memanfaatkan fasilitas yang dimiliki. Di kelas X-1 terdapat 7 orang yang tidak membawa buku dan 3 orang yang tidak membawa pulpen, sedangkan di kelas X-2 terdapat 2 yang tidak membawa buku dan 4 yang tidak membawa pulpen.

Dalam kenyataannya masih banyak siswa yang kurang memanfaatkan waktu belajar di rumah dengan baik. Sebagian besar dari mereka mengisi waktu luang di rumah dengan bermain-main dan menonton televisi. Terbukti dari kesiapan siswa yang sangat kurang dalam menerima pelajaran dari guru dan jika ada pekerjaan rumah, hanya sebagian yang mengerjakan. Akibatnya prestasi belajar siswa masih rendah, atau belum tercapainya ketuntasan belajar. Hal ini dapat dilihat dari hasil ujian siswa kelas X.

Di bawah ini disajikan prestasi belajar ekonomi siswa kelas X Semester Ganjil SMA KARTIKA I-1 MEDAN Tahun Ajaran 2012/2013.

Tabel 1. Hasil Ujian Semester Ganjil Siswa Kelas X SMA KARTIKA I-1 MEDAN Tahun Ajaran 2012/2013

No.	Interval Skor	Frekuensi	Frekuensi (%)
1.	50-56	8	9,75
2.	57-62	36	43,9
3.	63-69	0	0
4.	70-76	23	28
5.	77-83	12	14,6
6.	84-90	3	3,6
7.	91-97	0	0
	Jumlah	82	100

Sumber: Arsip Tata Usaha dan Guru Mata Pelajaran Ekonomi SMA KARTIKA I-1 MEDAN

Berdasarkan tabel 1, diketahui prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi masih tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat pada presentase prestasi belajar ekonomi yang mendapat nilai 50-56 sebanyak 9,75% dari 82 orang, yang mendapat nilai 57-62 sebanyak 43,9% dari 82 orang. Jika ditotal yang mendapat nilai 70 ke bawah ke bawah sebesar 53,65% dari 82 orang. Ini berarti sebagian besar siswa memiliki prestasi yang rendah atau tidak tercapai ketuntasan belajar. Karena seorang siswa dikatakan berhasil menguasai materi pelajaran jika dia sudah menguasai 60% lebih dari materi yang ada. Pendapat ini didukung oleh Djamarah (2000:18) "Apabila bahan pelajaran yang diajarkan kurang dari 60% dikuasai oleh siswa maka presentase keberhasilan siswa pada mata pelajaran tergolong rendah". Rendahnya pencapaian

prestasi belajar ekonomi pada kelas X SMA KARTIKA I-1 MEDAN menandakan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam menguasai konsep belajar ekonomi.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis terdorong untuk mengangkat permasalahan ini dalam bentuk penelitian dengan judul “Hubungan Kelengkapan Fasilitas Belajar Dan Penggunaan Waktu Belajar Di Rumah Dengan Prestasi Belajar Ekonomi Pada Siswa Kelas X Di SMA KARTIKA I-1 Medan Tahun Ajaran 2012/2013”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan tersebut dapat diidentifikasi masalah yang terkait dengan Prestasi Belajar Ekonomi siswa kelas X adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana prestasi belajar ekonomi siswa kelas X di SMA KARTIKA I-1 MEDAN tahun ajaran 2012/2013?
2. Bagaimana kelengkapan fasilitas belajar siswa untuk meningkatkan prestasi belajar?
3. Bagaimana penggunaan waktu belajar di rumah siswa kelas X di SMA KARTIKA I-1 Medan Tahun Ajaran 2012/2013?
4. Seberapa besar hubungan kelengkapan fasilitas belajar dengan prestasi belajar ekonomi?

5. Bagaimana hubungan kelengkapan fasilitas belajar dan penggunaan waktu belajar dengan prestasi belajar ekonomi kelas X di SMA KARTIKA I-1 Medan Tahun Ajaran 2012/2013?

1.3. Pembatasan Masalah

Dari berbagai identifikasi masalah yang dikemukakan tersebut tidak semua permasalahan itu akan diteliti. Pembatasan masalah diperlukan dalam penelitian agar penelitian ini lebih terarah dan tidak terjadi perluasan kajian mengingat luasnya permasalahan yang ada. Penelitian ini dibatasi pada kelengkapan fasilitas belajar dan penggunaan waktu belajar terhadap prestasi belajar ekonomi. Peneliti memilih kelengkapan fasilitas belajar dan penggunaan waktu belajar di rumah karena kedua faktor tersebut cukup mempengaruhi kualitas prestasi belajar.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, dapat diajukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada hubungan antara kelengkapan fasilitas belajar di rumah dengan prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas X di SMA KARTIKA I-1 MEDAN tahun ajaran 2012/2013?
2. Apakah ada hubungan penggunaan waktu belajar di rumah dalam meningkatkan prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas X di SMA KARTIKA I-1 MEDAN tahun ajaran 2012/2013?

3. Apakah ada hubungan kelengkapan fasilitas belajar dan penggunaan waktu belajar di rumah dengan prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas X di SMA KARTIKA I-1 MEDAN tahun ajaran 2012/2013?

1.5. Tujuan penelitian

Berdasarkan perumusan masalah tersebut, tujuan yang hendak dicapai melalui penelitian adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui hubungan antara kelengkapan fasilitas belajar di rumah dengan prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas X di SMA KARTIKA I-1 MEDAN tahun ajaran 2012/2013.
2. Mengetahui hubungan penggunaan waktu belajar di rumah dengan prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas X di SMA KARTIKA I-1 MEDAN tahun ajaran 2012/2013.
3. Mengetahui hubungan kelengkapan fasilitas belajar dan penggunaan waktu belajar di rumah dengan prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas X di SMA KARTIKA I-1 MEDAN tahun ajaran 2012/2013.

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

- a. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai berbagai faktor yang mempengaruhi prestasi belajar.

- b. Bagi pihak Sekolah SMA KARTIKA I-1 MEDAN, memberi informasi sebagai masukan dalam meningkatkan prestasi belajar ekonomi dan dapat memberikan masukan bagi siswa untuk meningkatkan prestasi belajarnya dengan memperhatikan faktor-faktor yang ada di dalam maupun di luar diri siswa yang dapat mempengaruhi prestasi belajar mereka.
- c. Sebagai bahan acuan penelitian selanjutnya bagi pembaca yang mengadakan penelitian lebih lanjut.